

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Bali adalah pulau yang memiliki beraneka ragam kesenian yang tersebar di seluruh kabupaten seperti seni lukis, patung, kerajinan, dan lain- lainnya. Khususnya kerajinan ukiran diaplikasikan diberbagai media yang memiliki beragam fungsi. Salah satu seni ukir diaplikasikan pada alat musik gitar. Gitar merupakan alat musik yang sangat populer dikalangan masyarakat khususnya remaja. Gitar dimainkan dengan cara dipetik atau digenjreng. Menurut Derry (2012: 1) Gitar adalah alat musik yang memiliki dawai atau senar dibunyikan dengan cara dipetik atau digenjreng (*Strumming*). Jenis gitar terbagi menjadi dua yaitu gitar akustik dan gitar elektrik. Faisal dan Al Kautsar (2016: 3) menjelaskan gitar terbagi menjadi dua yaitu gitar akustik dan gitar elektrik. Gitar Akustik adalah gitar yang badannya berlubang. Gitar akustik memiliki tabung gitar yang digunakan sebagai ruang resonansi agar dapat mengeluarkan suara keras tanpa penguat. Sedangkan menurut Achroni (2020) Gitar elektrik adalah gitar yang sumber bunyi menggunakan penguat elektronik. Gitar elektrik akan menghasilkan suara yang relatif lemah sehingga dibutuhkan penguat suara yang disebut *pick up*. Untuk menghasilkan suara alami seperti gitar akustik dapat ditambahkan *pickupiezo elektrik* sebagai transduser.

Salah satu usaha di Desa Tukad Mungga, Buleleng yang bernama Indah

Ukir memproduksi gitar ukir. Pemilik usaha ini bernama bapak Kadek Wijana dengan dibantu empat karyawan pengukir. Gitar ukir yang diproduksi oleh Bapak Wijana merupakan gitar akustik dengan ditambahkan *spul* sehingga dapat menjadi gitar elektrik. Keunikan gitar ukir yang dibuat oleh Kadek Wijana ini yaitu dari segi ukirannya mengambil konsep pewayangan, dan tidak meninggalkan bentuk ukiran balinya serta pengerjaan yang sangat detail sehingga menjadi daya tarik bagi pembeli. Terdapat bermacam-macam kerajinan ukiran yang diproduksi selain kerajinan gitar ukir, akan tetapi keadaan pemasaran gitar ukir hanya sesuai pemesan saja dikarenakan keterbatasan modal serta proses pembuatan yang memakan waktu yang cukup lama yakni 14 hari atau 2 minggu. Disamping itu kurangnya pengrajin yang mahir dalam menyetel pembuatan gitar ukir yang menjadikan produksi gitar ukir hanya sesuai pemesanan. Selain itu salah satu bagian yang penting dalam pembuatan gitar ukir yaitu penyiapan alat dan bahan yang matang dan lengkap. Terdapat beberapa bahan khusus yang tidak dapat dibuat pengrajin yang mengharuskan pemesanan hingga ke luar pulau yaitu Jawa. Proses mengukir yang lama serta keterbatasan modal menyebabkan harga jual gitar menjadi mahal dan tidak dapat memproduksi serta memasarkan secara luas. Namun meski pengerjaan pembuatan kerajinan gitar ukir yang relatif lama hasil yang dibuat oleh pengrajin Indah Ukir sangat rapi dan dari segi suara yang keras dan melengking. Dapat dilihat kerajinan gitar ukir Indah Ukir di Desa Tukad Mungga, Buleleng memiliki permasalahan tentang penyediaan bahan baku yang khusus, keterbatasan modal, proses pengerjaan yang memakan waktu cukup lama, kurangnya pengrajin yang mahir menguasai penyetelan gitar ukir, kurangnya pengembangan motif pada gitar ukir, dan kerajinan yang diproduksi hanya sesuai pesanan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Kerajinan Gitar Ukir Indah Ukir di Desa Tukad Mungga, Buleleng”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Sejarah berdirinya kerajinan gitar ukir.
2. Bahan dan alat pembuatan gitar ukir.
3. Proses pengukiran *body* gitar.
4. Tema dan Jenis motif gitar ukir.
5. Kerajinan yang diproduksi hanya sesuai pemesanan.
6. Kurangnya pengrajin yang menyebabkan produksi gitar menjadi lama.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di paparkan, penelitian memfokuskan pada kajian mengenai pembuatan kerajinan gitar ukir Indah Ukir di Desa Tukad Mungga, Buleleng.

1. Sejarah berdirinya kerajinan gitar ukir .
2. Bahan dan Alat dalam pembuatan gitar ukir .
3. Proses pengukiran *body* gitar.
4. Tema dan Jenis motif gitar ukir yang digunakan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana sejarah berdirinya kerajinan gitar ukir Indah Ukir di Desa Tukad Mungga, Buleleng ?
2. Apa saja bahan dan alat yang dipergunakan dalam pembuatan kerajinan gitar ukir Indah Ukir di Desa Tukad Mungga, Buleleng ?
3. Bagaimana proses mengukir *body* gitar ukir Indah Ukir di Desa Tukad Mungga, Buleleng ?
4. Apa saja tema dan jenis motif yang digunakan kerajinan gitar ukir Indah Ukir di Desa Tukad Mungga, Buleleng ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui sejarah berdirinya kerajinan gitar ukir Indah Ukir di Desa Tukad Mungga, Buleleng.
2. Memahami bahan dan alat dalam pembuatan kerajinan gitar ukir Indah Ukir di Desa Tukad Mungga, Buleleng.
3. Mengetahui proses pengukiran pada *body* gitar ukir Indah Ukir di Desa Tukad Mungga, Buleleng.

4. Mengetahui tema dan jenis motif apa saja yang digunakan kerajinan gitar ukir Indah Ukir di Desa Tukad Mungga, Buleleng.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi penulis.

Penulis mendapatkan pengetahuan baru tentang kerajinan gitar ukir Indah Ukir di Desa Tukad Mungga, Buleleng.

2. Bagi Pengrajin

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat kepada pengrajin sehingga kedepannya produk gitar ukir dapat berkembang dan berinovasi baru.

3. Bagi masyarakat.

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Dapat dijadikan bahan rujukan untuk masyarakat dalam pembuatan kerajinan gitar ukir.

4. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Penelitian ini dapat dijadikan arsip dan bahan informasi apa bila dibutuhkan untuk bahan perkuliahan yang menyangkut masalah kerajinan gitar ukir.